

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Berdasarkan permasalahan yang ada di taman kanak-kanak *International Islamic School* yaitu kurangnya kegiatan apresiasi siswa terutama pada mata pelajaran seni tari. Maka untuk memperbaharui strategi belajar mengajar di taman kanak-kanak *International Islamic School* dipilih Model Penelitian Tindakan Kelas atau *Class Room Action Research* yaitu penelitian secara langsung dengan menerapkan metode karyawisata di taman kanak-kanak *International Islamic School* dalam memecahkan masalah yang ada di kelas seni tari untuk membina apresiasi siswa. Pemilihan model PTK ini diharapkan dapat dilakukan perubahan model pembelajaran sebagai upaya pembinaan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini bersifat kolaboratif yang melibatkan peneliti secara langsung dengan menerapkan model PTK serta dibantu oleh pengamat yaitu wali kelasnya dan guru seni tari di taman kanak-kanak *International Islamic School*. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

3.2 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian kata dalam penelitian ini, maka diberikan batasan istilah sebagai berikut:

Pembinaan merupakan suatu usaha dalam membina siswa pada arah pembelajaran yang lebih baik. Hal ini merupakan usaha guru dalam membina siswa di taman kanak-kanak *International Islamic School* menuju masa depan yang maju. Peran guru sangat penting dalam membimbing siswa di sekolah terutama dalam pembelajaran seni tari. Wawasan merupakan ilmu pengetahuan yang harus diberikan pada siswa sejak usia dini, agar dapat menumbuhkan minat dan bakatnya serta kemampuan berfikir siswa semakin tergali.

Apresiasi berasal dari bahasa inggris "*Appreciation*" artinya menghargai, berterima kasih, menilai (Ibrahim,1986: 9). Pengertian apresiasi siswa dalam penelitian ini yaitu suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang diungkapkan melalui kegiatan melihat, mengamati, pengalaman langsung terhadap objek yang dekat dengan keseharian siswa seperti dunia binatang, sehingga wawasan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari dapat terbina serta dapat menumbuhkan rasa kecintaannya terhadap makhluk hidup lainnya.

Menurut Moeslichatoen (2004:7) mengatakan bahwa "metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Metode karyawisata yaitu metode mengajar dengan melakukan kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Pemilihan metode karyawisata ini, sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu pembinaan apresiasi siswa taman kanak-kanak *International Islamic School*. Metode karyawisata ini mengarah pada proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengeluarkan ide-ide

kreatifnya, serta memperluas wawasan apresiasi siswa terutama dalam pembelajaran seni tari.

Pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang menekankan pada proses komunikasi yang bersifat timbal balik antara guru dan siswa, serta siswa dengan media pembelajaran terutama dalam mata pelajaran seni tari agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Taman kanak-kanak *International Islamic School* merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berlandaskan Islam, dengan siswa yang masih berusia antara empat sampai enam tahun, yang terdiri dari *playgroup*, TK A (8 orang) dan TK B (4 orang).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini adalah pembinaan apresiasi siswa melalui metode karyawisata dalam pembelajaran seni tari.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

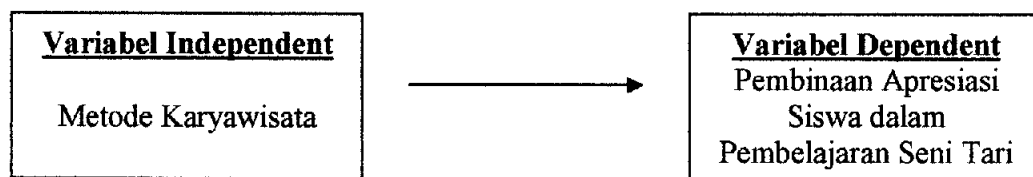
1. Variabel Independent (x)

Variabel yang menunjukkan adanya gejala, sehingga diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode karyawisata

2. Variabel Dependent (y)

Variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembinaan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

Bagan 3.1
Variabel Penelitian



3.4 Teknik dan Alat Pengumpul Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini guna membantu mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan, alat pengumpul dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian tindakan kelas termasuk pada tahap perencanaan yaitu observasi ke tempat penelitian untuk menganalisis fokus penelitian yaitu pada pembelajaran seni tari di taman kanak-kanak *International Islamic School*. Kemudian melakukan observasi ke tempat sasaran karyawisata yaitu kebun binatang, dengan mengamati langsung situasi dan kondisi karyawisata berjalan secara maksimal.

Tabel 3.1
Kriteria observasi

Kriteria observasi	Deskripsi Indikator	Indikator Pencapaian
Kognitif Pemahaman dan daya pikir siswa (apresiasi siswa)	Pemahaman dan daya pikir siswa terhadap dunia binatang	Indikator: a. Siswa menyebutkan jenis-jenis binatang b. Siswa mampu menyebutkan kebiasaan binatang unggas
Afektif Keberanian Siswa dan Kesungguhan Siswa	Respon siswa terhadap berbagai binatang. Serta keberanian dan kesungguhan dalam mengungkapkan pemahamannya melalui gerak	Indikator: a. Siswa dapat mencontohkan salah satu gerak binatang b. Siswa dapat mengungkapkan ide gagasannya melalui gerak – gerak binatang unggas
Psikomotor Menemukan gerak dan mengkombinasikan gerak	Pengenalan gerak binatang unggas yang diekspresikan melalui gerak dan musik	Indikator: a. Siswa mampu menemukan berbagai gerak binatang unggas b. Siswa mampu menyesuaikan gerakan dan musik

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan sederetan pertanyaan yang ditujukan pada orang-orang yang dapat memberikan informasi yang jelas, dengan wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian, dengan sasaran siswa, dan guru bidang seni tari mengetahui tentang perkembangan siswa dalam pembelajaran seni tari.

3.4.3 Alat pengumpul data

- Studi pustaka, digunakan untuk mencari sumber-sumber dalam mendapatkan landasan teoritis yang diambil dari beragam buku, media cetak, skripsi, makalah dan internet.
- Alat dokumentasi yaitu *handycam* dan kamera foto, alat ini digunakan untuk menyimpan data yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dan data tersebut dapat membantu peneliti dalam pendeskripsian data yang telah ditemui di lapangan.
- Tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa. Untuk mengetahui perkembangan wawasan apresiasi siswa, maka tes yang dilakukan adalah tes perbuatan sebagai alat evaluasinya. Tes perbuatan adalah tes untuk mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengungkapkan ide gagasannya melalui gerak. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dalam setiap pertemuan. Tes ini akan menjawab berhasil dan tidaknya penelitian serta untuk mengetahui seberapa jauh hasil pembinaan wawasan apresiasi siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode karyawisata.
- Interview atau wawancara, hal ini dilakukan dalam memperoleh data selama pelaksanaan penelitian. Wawancara dilakukan sebelum dan setelah melakukan penelitian, dengan sasaran wawancara yaitu pada siswa dan guru bidang studi tari, dengan tujuan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari di TK *International Islamic School*, mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mata pelajaran seni tari, mengetahui

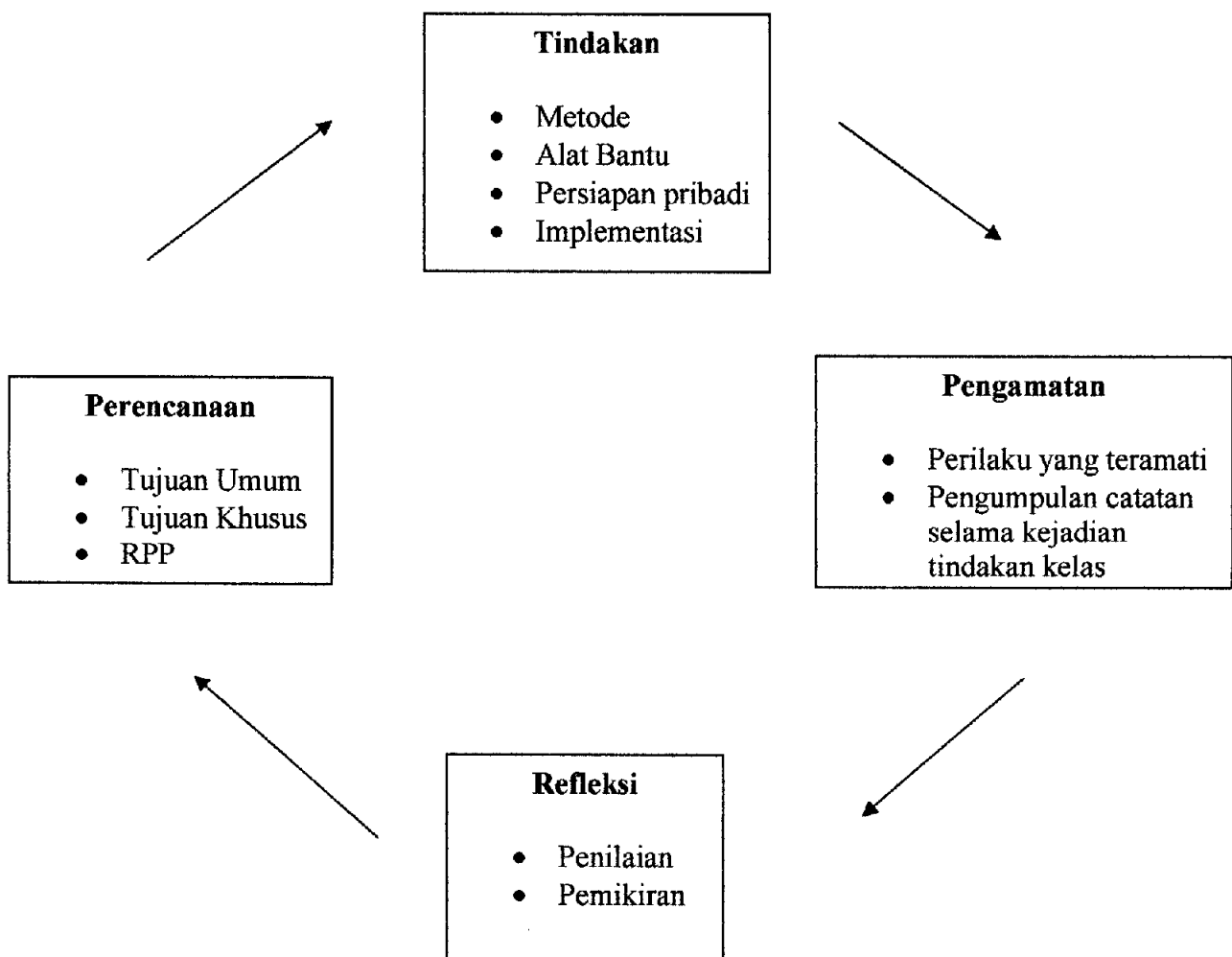
wawasan apresiasi siswa, minat siswa pada seni tari dan kegiatan *field trip* yang sudah terlaksana.

3.5 Langkah-langkah penelitian

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Kurt Lewin yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dengan desain penelitian sebagai berikut:

Bagan 3.2

Alur Penelitian Tindakan Kelas



3.5.1 Tahap Perencanaan

Rancangan model pembelajaran PTK sesuai dengan permasalahan di tempat penelitian yaitu taman kanak-kanak *International Islamic School* dalam pembinaan apresiasi siswa melalui metode karyawisata. Perencanaan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu membicarakan mengenai konsep tindakan kelas serta tujuan umum dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui PTK ini dengan pemantau dan guru mata pelajaran seni tari menjadi observer dalam mengamati tindakan kelas, guna membantu peneliti dalam memperoleh data di kelas.
- b. Menentukan tujuan khusus yaitu pelaksanaan karya wisata dengan tema dunia binatang dalam pembinaan apresiasi siswa pada pembelajaran seni tari.
- c. Rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

3.5.2 Tahap Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan yang terdiri dari beberapa tahap yaitu

- a. Persiapan pribadi baik mental dan fisik, dalam melakukan tindakan disesuaikan dengan kondisi lapangan.
- b. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan rancangan yang disusun secara bersamaan dengan kegiatan yang akan diteliti. Dalam pelaksanaannya dilakukan berbagai persiapan yang akan diberikan di kelas sebagai rangsangan awal dan pembelajaran di luar kelas sebagai pelaksanaan

metode karyawisata. Pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan sebanyak enam kali pertemuan sesuai dengan pencapaian tujuan dan berhasilnya pembinaan wawasan apresiasi siswa melalui metode karyawisata. Dengan waktu 30 menit setiap satu kali pembelajaran, adapun pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Tahapan Pembelajaran

Jumlah Pertemuan	Materi Pembelajaran
Pertemuan ke-1	- Menstimulus siswa melalui ide cerita bergambar binatang, yang bertujuan sebagai stimulus awal untuk merangsang siswa mengenal berbagai jenis binatang melalui cerita bergambar.
Pertemuan ke-2	- Menstimulus siswa melalui media visual berupa foto tarian bebek, merak dan kupu-kupu. Yang bertujuan untuk membandingkan adakah persamaan dan perbedaan baik dari segi busana dan bentuk binatang dari pertemuan ke-1. Pengenalan siswa terhadap binatang bersayap.

Pertemuan ke-3	<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan karyawisata ke kebun binatang sebagai kegiatan inti dalam penelitian yaitu pembinaan wawasan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari, yang difokuskan pada binatang unggas.
Pertemuan ke-4	<ul style="list-style-type: none">- Tindak lanjut dari pelaksanaan karyawisata dan eksplorasi gerak dari kebiasaan binatang unggas yang dan kemudian siswa difokuskan pada kebiasaan burung yang diungkapkan pada gerak seperti terbang, mengepakkan sayap.
Pertemuan ke-5	<ul style="list-style-type: none">- Pengolahan beberapa kebiasaan burung yang diungkapkan melalui gerak dan siswa dirangsang melalui lagu burung kutilang untuk bereksplorasi gerak burung dengan mengikuti nyanyian dalam lagu burung kutilang
Pertemuan ke-6	<ul style="list-style-type: none">- .Demonstrasi tarian burung kutilang di kelas. Dan pertemuan ini merupakan kegiatan akhir yang merupakan hasil dari pembinaan wawasan apresiasi siswa melalui metode karyawisata

3.5.3 Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti dan tim pemantau (guru wali kelas dan guru bidang studi tari) dengan mencatat dan mengamati kejadian tindakan kelas yang berlangsung sebagai bahan analisis data. Tahap pengamatan ini dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan yang diharapkan, apakah sudah maksimal atau belum. Kemudian mendiskusikan hasil tindakan kelas dari catatan observer. Dan mencari pemecahannya agar tidak ada halangan dalam pelaksanaan tindakan kelas berikutnya. Tahap pengamatan ini dilaksanakan dalam setiap pembelajaran dan hasilnya didiskusikan setelah pembelajaran selesai. Dalam tahap pengamatan ada beberapa penilaian dari pemantau selama kejadian tindakan kelas berlangsung yaitu :

- Perkembangan wawasan siswa dalam pembelajaran seni tari setelah pelaksanaan karya wisata mengenai gerak-gerak binatang.
- Perkembangan siswa dalam menemukan gerak binatang unggas dan bereksplorasi gerak selama proses pembelajaran di kelas.

3.5.4 Tahap Refleksi

Pada tahap ini, hasil tindakan kelas kemudian dievaluasi untuk mengetahui apakah tujuan dan permasalahan penelitian telah tercapai. Penilaian peneliti dan pemantau dilakukan setiap akhir pembelajaran. Tahap refleksi pada pembelajaran seni tari dilakukan sebanyak satu kali atau satu siklus yaitu pada pertemuan ke-2 ini media yang digunakan kurang tepat sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai, maka refleksi dilaksanakan pada pertemuan ke-4 yaitu dengan merubah

materi dan media yang digunakan, dan pada pertemuan ke-4 materi yang digunakan yaitu pengolahan ruang dan tenaga dalam bereksplorasi gerak binatang unggas.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut data yang telah diperoleh dapat dianalisis secara kualitatif yang berupa deskripsi atau pemaparan hasil dari kegiatan di lapangan selama penelitian tindakan kelas dan data kuantitatif yang berupa hasil perhitungan sebagai prosentasi data akhir dalam pembinaan apresiasi siswa melalui metode karyawisata dalam pembelajaran seni tari di TK *International Islamic School*.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui berhasil dan tidaknya pembinaan wawasan apresiasi siswa melalui metode karyawisata. Adapun bentuk penilaiannya yaitu dengan menggunakan tes perbuatan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran.

- Dalam menentukan nilai rata-rata siswa selama 6 pertemuan maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Ket :

- M = Nilai Rata-rata (*Mean*)
- N = Jumlah Pertemuan
- $\sum X$ = Jumlah Nilai selama 6 pertemuan

Penilaian Aspek Psikomotor Dalam Menemukan Dan Mencontohkan gerak Binatang Unggas

No	Nama	Nilai Psikomotor yang dinilai Siswa dapat menemukan dan mencontohkan gerak binatang unggas							M
		1	2	3	4	5	6	7	

Penilaian Aspek Psikomotor Dalam Menyesuaikan Gerak dan lagu

No	Nama	Nilai Psikomotor yang dinilai Dalam Menyesuaikan gerak dan musik							M
		1	2	3	4	5	6	7	

Keterangan :

Penilaian	Bobot nilai	Kriteria siswa
A = Baik	4	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa sangat aktif dan kreatif baik dalam mengemukakan ide gagasan maupun dalam bergerak - Siswa berani bertanya dan menjawab - Respon siswa terhadap pembelajaran sangat tinggi
B = Cukup	3	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa aktif dan kreatif dalam mengemukakan ide gagasannya - Siswa kurang berani mengungkapkannya ke dalam gerak - Respon siswa kurang dalam pembelajaran
C = kurang	2	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak aktif dan kreatif dalam mengemukakan ide gagasannya serta dalam bergerak - Respon siswa dalam pembelajaran sangat rendah

1 – 7 = Jumlah Pertemuan

M = Nilai rata-rata

